BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan temuan penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan hal-hal berikut:

- 1. Pelaksanaan Manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat dimulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengaktifan dan pengendalian. Perencanaan yaitu dengan terjalinnya komunikasi sekolah dengan masyarakat maka perpaduan ide tentang pendidikan terwujud demi meningkatkan mutu pendidikan yang lebih profesional. Setelah menentukan rencana tindakan yang akan dilaksanakan sekolah adalah Pengorganisasian dan pengaktifan yaitu kegiatan untuk menentukan dan mengelompokkan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan ke dalam unit-unit kerja, membagi-bagi pekerjaan dan menempatkan orang pada masing-masing unit kerja lengkap dengan wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing serta menetapkan mekanisme kerja di antara sesama unit kerja yang perlu bagi terwujudnya suatu kerja sama yang efektif. Peran berikutnya adalah Pengendalian yaitu untuk menjaga kegiatan agar tetap sesuai dengan rencana yang telah disusun, dan dilakukan pada tiap-tiap kegiatan sesuai dengan jenis dan bentuk kegiatan, yang paling diperlukan adalah pengendalian terhadap proses komunikasi dengan mempersiapkan komunikator, dan pesan yang akan disampaikan kepada masyarakat.
- 2. Partisipasi masyarakat dilakukan dengan cara menjalin hubungan yang harmonis terhadap masyarakat dan pihak sekolah memiliki sikap keterbukaannya terhadap masyarakat, agar sekolah tahu apa yang diinginkan dari masyarakat tersebut. Dalam membangun sebuah kebersamaan dan komunikasi untuk menciptakan hubungan yang harmonis, diperlukan keterbukaan sekolah terhadap masyarakat. Untuk menumbuhkan kondisi keterbukaan dan sikap saling percaya, sekolah

perlu menjalin komunikasi dengan masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam bentuk pengambilan keputusan, pelaksanaan program, pemanfaatan program, serta evaluasi program sekolah difasilitasi dan dijembatani oleh sekolah yang berfungsi mewadahi aspirasi dan kebutuhan masyarakat serta menggalang dan menyalurkan partisipasi masyarakat dalam bidang pendidikan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut di atas, peneliti menyarankan hal-hal berikut:

- 1. Perencanaan kegiatan humas didasarkan pada analisis kebutuhan yang diperoleh melalui *research*, karena itu kepala sekolah perlu mengoptimalkan peran unit humas sekolah untuk melakukan *research* dan mengaktifkan semua warga sekolah untuk mencari fakta yang bisa dijadikan dasar penetapan program kerja humas sehingga program kerja humas sekolah menjadi lebih efektif.
- 2. Pengorganisasian hubungan sekolah dengan masyarakat perlu memperhatikan kemampuan individu yang akan menjadi panitia pelaksanaan kegiatan dan bukan hanya didasarkan pada inisiatif lahirnya ide penyelenggaraan kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat.
- 3. Pengaktifan dalam manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat adalah kegiatan komunikasi, karena itu agar komunikasi sekolah dengan masyarakat mempunyai daya persuasi tinggi, pemilihan media komunikasi dan komunikator akan menyampaikan informasi kepada masyarakat. Karena itu pemilihan media komunikasi seperti media masa elektronik dan media cetak perlu dipertimbangkan agar kelompok masyarakat yang dapat dijangkau lebih luas, penyampaian informasi lebih cepat, serta dengan akurasi yang lebih tinggi.
- 4. Pengendalian hubungan sekolah dengan masyarakat perlu dilakukan secara lebih intensif terutama dalam proses kegiatan dengan kepala sekolah sebagai pemegang kendali sehingga kegiatan hubungan sekolah dengan

- masyarakat menjadi lebih terarah sesuai dengan rencana yang telah disusun.
- 5. Partisipasi masyarakat masih perlu ditingkatkan terutama dalam hal pemanfaatan jasa layanan pendidikan oleh masyarakat melalui komunikasi yang lebih intensif kepada unsur masyarakat yang lebih luas tentang program pendidikan yang disediakan sekolah.
- 6. Peran komite sekolah dalam menggalang dana untuk penyelenggaraan pendidikan dan menampung aspirasi, tuntutan, dan kebutuhan masyarakat dalam bidang pendidikan perlu ditingkatkan dengan membangun jaringan kerja yang lebih luas, karena itu komite sekolah masih perlu lebih membuka diri melalui pengadaan sarana komunikasi yang lebih canggih, seperti email, dan pengadaan situs di internet.